

## Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan UMKM Food Court Pasar Rame Wiyung

Erlambang Budi Darmanto<sup>(1)</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso Surabaya ; [erlambang@gmail.com](mailto:erlambang@gmail.com)

Anggi Kartika Kurnia Sari<sup>(2)</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso Surabaya ; [anggikartika91@gmail.com](mailto:anggikartika91@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Rame Wiyung Market Food Court. The objective of this research is to find out how much influence creativity and innovation have on entrepreneurship of the Rame Wiyung market food court. This research is a quantitative correlational type that uses three variables, namely the variable creativity (X1), innovation (X2), entrepreneurship (Y), and the validity test of the data used is validity test, reliability test, and hypothesis testing using simple regression test, namely the analysis. compare the value of t table and t count and multiple regression test whose analysis compares between F count with F table. The data collection techniques used were questionnaires and interviews.*

*The results of the adjusted R<sup>2</sup> regression (Coefficient of Determination) are explained by the independent variable (X), namely creativity (X1) and innovation (X2) of 92.5%, while the remaining 7.5% is explained by other factors that are not hypothesized or other variables not included in the study.*

**Keywords:** Creativity; Innovation; Entrepreneurship.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di *Food Court* Pasar Rame Wiyung bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap kewirausahaan UMKM *food court* Pasar Rame Wiyung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasional yang menggunakan tiga variabel yaitu variabel kreativitas (X1), Inovasi (X2), Kewirausahaan (Y), dan uji keabsahan data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana yaitu analisisnya membandingkan nilai t tabel dan t hitung dan uji regresi berganda yang analisisnya membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan wawancara.

Hasil dari regresi adjusted R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) dijelaskan oleh variabel independen (X) yaitu kreativitas (X1) dan Inovasi (X2) sebesar 92.5%, sedangkan sisanya sebesar 7.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dihipotesiskan atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

**Kata kunci:** Kreativitas; Inovasi; Kewirausahaan.

## PENDAHULUAN Latar Belakang

Peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun Program Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan bersaing. Hal ini menyangkut pembentukan perilaku usaha untuk mencapai kinerja dan struktur usaha mikro kecil menengah yang lebih berhasil atau sukses.

Menurut Widayatun "Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli/adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang".

Inovasi merupakan elemen penting dalam perusahaan dengan menciptakan aktivitas bisnis baru dalam menghasilkan pertumbuhan dan memastikan kelangsungan hidup bagi bisnis yang ada agar mendapatkan keunggulan kompetitif namun intinya adalah bahwa inovasi didorong oleh individu yang kreatif dan giat dan tidak terjadi secara spontan "(Lowe & Mariott, 2006)". Dalam dimensi, "Inovasi adalah proses menciptakan, bereksperimen, mengubah tidak hanya apa yang ditawarkan tapi caranya. Di mana ditawarkan "model bisnis". (Lowe & Mariott, 2006).

Program Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan berdaya saing (RPJMN, 2005). Pemerintah memberikan perhatian terhadap UMKM disebabkan karena UMKM memiliki peranan dalam perekonomian nasional. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat krisis ekonomi tahun 1997.

Scarborough & Zimmerer (2005) menyatakan bahwa pemulihan krisis ekonomi berjalan selama tujuh tahun dan beberapa studi telah menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tidak hanya mengandalkan peranan usaha besar, tetapi UMKM terbukti mempunyai ketahanan relatif lebih baik dibandingkan dengan usaha skala lebih besar. Tidak mengherankan bahwa baik pada masa krisis dan masa pemulihan perekonomian Indonesia saat ini, UMKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting ditinjau dari berbagai aspek. Pertama, jumlah industrinya yang besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi. Kedua, potensinya yang besar dalam menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bila dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha dengan skala lebih besar. Ketiga, kontribusi UMKM dalam pembentukan PDB cukup signifikan. Keempat, memiliki sumbangan kepada devisa negara dengan nilai ekspor yang cukup stabil.

Stel, Carree, Thurik & Zoetermeer (2004) menyatakan bahwa Peranan UMKM dapat dikatakan sangat penting dalam perekonomian nasional. Peranan tersebut terutama dalam aspek-aspek seperti peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, dan peningkatan ekspor nonmigas.

Hadiyati (2010) menyatakan bahwa survey dari BPS mengidentifikasi berbagai kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan prioritasnya, yaitu meliputi: (a) kurangnya permodalan, (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) persaingan usaha yang ketat, (d) kesulitan bahan baku, (e) kurang teknis produksi dan keahlian, (f) kurangnya keterampilan manajerial (SDM), dan (g) kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntansi.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa tujuan dari pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah:

- a. Mewujudkan struktur ekonomi perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

- b. Menumbuh dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri, dan;
- c. Meningkatkan peran mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Upaya pemerintah dalam mempertahankan pertumbuhan UMKM telah menghasilkan dua program strategis, yakni program kewirausahaan dan program kemitraan. Program kewirausahaan akan menjadi basis dalam pengembangan sumber daya manusia. Hal ini dipandang penting dan strategis karena sumber daya manusia adalah elemen dasar yang menjadi subyek atau pelaku pembangunan. Semakin langkanya sumber daya alam dapat diatasi bila sumber daya manusia berkualitas. Ternyata dalam kalkulus pembangunan ekonomi, kewirausahaan menjadi faktor penting yang selama ini agak terlupakan.

Kewirausahaan merupakan karekteristik kemanusiaan yang berfungsi besar dalam mengelola suatu bisnis, karena pengusaha yang memiliki jiwa kewirausahaan akan memperlihatkan sifat pembaharu yang dinamis, inovatif, dan adaptif terhadap perubahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan kewirausahaan yang tinggi maka manajemen akan dapat diperbaiki secara terus menerus.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh kreativitas dan inovasi baik secara parsial maupun simultan terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tingkat kreativitas berpengaruh terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung?
2. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung?
3. Seberapa tingkat kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sampai seberapa tingkat kreativitas berpengaruh terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung.
2. Untuk mengetahui apakah inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung.
3. Untuk mengetahui seberapa tingkat kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewiarusahaan UMKM *Food Court* Pasar Rame Wiyung.

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yaitu metode untuk pengumpulan data primer pada informasi yang diperoleh dari responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner atau angket.

Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

### Analisis dan Pembahasan

Pasar Rame Wiyung hadir dengan konsep pasar grosir modern. Didukung oleh lokasi yang sangat strategis dengan pangsa pasar yang menjanjikan, Pasar Rame Wiyung memiliki prospek bisnis yang sangat cerah pada masa mendatang karena Pasar Rame Wiyung memiliki keunggulan inovatif dan kreatif yang dikelola secara profesional. Pasar Rame Wiyung terletak di Jalan Mayjen Yono Suwoyo Wiyung Surabaya. Pasar Rame Wiyung dibangun di atas lahan seluas 1,4 hektar, terdiri dari 5 lantai pusat perbelanjaan dengan Fasilitas parkir yang mampu menampung 4000 mobil. Dilengkapi berbagai restoran asing cepat saji yang terkenal serta seribuan outlet produk fashion menjadikan Pasar Rame Wiyung pusat tren bagi masyarakat Surabaya. Lokasi strategis Pasar Rame Wiyung yang dikelilingi kawasan industri serta hunian di Surabaya menjadikannya pusat belanja paling ramai di Surabaya. Pasar Rame Wiyung dibangun di atas lahan seluas ± 1,4 Ha yang terdiri 5 lantai pusat perbelanjaan seluas +/-53.500m<sup>2</sup> yang terdiri atas:

Kios	:	1.218	unit
Counter	:	405	unit
Foodcourt	:	35	unit
Big shop	:	26	unit

### Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di analisis dalam penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, dan usia. Karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Jenis kelamin

Hasil uji karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	9	12.7	20.0	20.0
	Perempuan	36	50.7	80.0	100.0
	Total	45	63.4	100.0	
Missing	System	26	36.6		
Total		71	100.0		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil jawaban dari 45 responden yang bekerja di *food court* Pakuwon SuperMall, terdapat sebanyak 9 responden (20%) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 36 responden (80%) berjenis kelamin perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

## 2. Usia Responden

Hasil uji karakteristik responden berdasarkan usia dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21-25 tahun	36	50.7	80.0	80.0
26-30 tahun	9	12.7	20.0	100.0
Total	45	63.4	100.0	
Missing System	26	36.6		
Total	71	100.0		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Karakteristik responden berdasarkan usianya dapat menjadi dua kelompok usia. Pengelompokan dilakukan guna mempermudah dalam mendeskripsikan data. Berdasarkan hasil dari 45 responden yang bekerja di *food court* Pasar Rame Wiyung responden yang berusia 21-25 tahun sebanyak 36 orang (80%) dan usia 26-30 tahun sebanyak 9 orang (20%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia responden yang bekerja di *food court* Pasar Rame Wiyung 21-25 tahun.

## Analisis Data

### 1. Uji Validitas Realibilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item kuisioner pada tiga variabel yang diteliti. Hasil uji validitas- reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Uji Validitas Reliabilitas Kreativitas

Data variabel kreativitas (X1) diperoleh dari 10 pernyataan yaitu X1.1 sampai dengan X1.10. Validitas variabel pelatihan diuji dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (kolom *Corrected Item-Total Correlation*) hasil *output* SPSS 16 dengan nilai  $r$  tabel, dengan kriteria:

- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $r$  hitung  $>$  0,2940 maka valid
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau  $r$  hitung  $<$  0,2940 maka tidak valid Uji validitas variabel kreativitas dilakukan terhadap 10 item pernyataan. Setelah melalui beberapa tahap pengujian, diperoleh hasil uji validitas variabel kreativitas sebagai berikut:

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	40.82	3.712	.098	.487
X1.2	41.65	3.994	.000	.492
X1.3	40.83	3.768	-.014	.530
X1.4	41.07	3.182	.319	.418
X1.5	41.00	3.119	.379	.398
X1.6	41.07	3.182	.319	.418
X1.7	41.00	3.119	.379	.398
X1.8	41.12	3.461	.150	.477
X1.9	41.12	3.461	.150	.477
X1.10	41.18	3.203	.180	.472

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dari 10 item yang diuji pernyataan valid hanya ada 4 item, karena hasil uji mendapatkan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (*Corrected Item-Total Correlation*  $>$  0,2940). Dan ada 6 item yang tidak valid, karena hasil uji mendapatkan nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (*Corrected Item-Total Correlation*  $<$  0,2940).

Tabel

Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.486	10

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Uji reliabilitas variabel kreativitas dilakukan terhadap 10 item pernyataan, 4 item valid dan 6 item berikutnya tidak valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari nilai kritis ( $0,486 < 0,6$ ) maka variabel kreativitas yang diukur menggunakan 10 item pernyataan belum reliabel.

- Uji Validitas Reliabilitas Variabel Inovasi

Data variabel inovasi (X2) diperoleh dari 10 pernyataan yaitu X2.1 sampai dengan X2.10. Validitas variabel pelatihan diuji dengan membandingkan nilai r hitung (*Corrected Item-Total Correlation*) hasil *output* SPSS dengan nilai r tabel, dengan kriteria:

- o Jika r hitung > r tabel atau r hitung > 0,2940 maka valid
- o Jika r hitung < r tabel atau r hitung < 0,2940 maka tidak valid Hasil uji validitas variabel inovasi yang dilakukan menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.  
Uji Validitas Variabel Inovasi (X2)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	39.27	12.504	.383	.726
X2.2	39.70	9.536	.659	.672
X2.3	39.15	12.943	.347	.731
X2.4	39.03	12.745	.485	.720
X2.5	39.78	11.935	.352	.731
X2.6	39.97	9.253	.723	.657
X2.7	39.53	13.745	.120	.752
X2.8	39.37	11.490	.478	.710
X2.9	39.32	11.508	.396	.724
X2.10	39.23	13.945	.044	.761

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, dari 10 item pernyataan 8 item pernyataan valid karena hasil uji mendapatkan nilai r hitung > r tabel (*Corrected Item-Total Correlation* > 0,2940).

Tabel 4.4.  
Uji Reliabilitas Variabel Inovasi (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2020

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dari data item yang telah valid. Reliabilitas terpenuhi manakala nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Uji reliabilitas variabel inovasi dilakukan

terhadap 10 item pernyataan, 8 item pernyataan valid dan 2 item berikutnya tidak valid. Karena hasil uji mendapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari nilai kritis ( $0,743 < 0,6$ ).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap variabel kewirausahaan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kreativitas terbuka terhadap pengalaman, suka memperhatikan melihat sesuatu dengan cara yang tidak biasa, kesungguhan, menerima dan merekonsiliasi sesuatu yang bertentangan, toleransi terhadap sesuatu yang tidak jelas, independen dalam mengambil keputusan, berpikir dan bertindak, percaya diri, tidak menjadi subjek dari standar dan kendali kelompok, rela mengambil resiko yang diperhitungkan, sigih, sensitif terhadap permasalahan, lancar kemampuan untuk mengerik ide-ide yang banyak, fleksibel keaslian, responsif terhadap perasaan, terbuka terhadap penomena yang belum jelas, motivasi, bebas dari rasa takut gagal, berpikir dalam imajinasi, selektif dan berinovasi.
2. Inovasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel kewirausahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa inovasi meliputi menganalisis peluang yaitu apa yang harus dilakukan untuk memuaskan peluang dengan cara sederhana serta terarah dan dimulai dari yang kecil. Untuk melakukan inovasi, usaha kecil harus melakukan perubahan besar, mulai dari mengubah prosedur, struktur organisasi, mengubah model bisnis, bahkan dapat membentuk bisnis baru.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan, kreativitas dan inovasi berpengaruh secara simultan terhadap kewirausahaan dengan variabel kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kewirausahaan yang diperoleh hingga 92.5%.

### Daftar Pustaka

1. Abdullah, Faisal, Sumarni dan Wahyuni 2006, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Penerbit Andi : Yogyakarta.
2. Almar, Buchori, 2001, *kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.
3. Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta. As'ad, Moh. (2002).
4. Baldacchino, L, 2009. *Entrepreneurial Creativity and Innovation. Paper. Preseted. First International Conference on Strategic Innovation and. Future Creation* Evrim Kabukcu Procedia - Social and Behavioral Sciences 195 ( 2015 ) 1321-1329.
5. Bintarti Surya, (2015) *Metodologi Penelitian (Ekonomi Manajemen)* Jakarta. Boediono, 1991. *Ekonomi Mikro Edisi 2*. Yogyakarta. BPFE. Buchari Alma 2007. Bungin, Burhan 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Preneda Media; Jakarta.
6. Ghozali, Imam 2009, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
7. Ghozali, Imam 2005, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program SPSS*, Jakarta.
8. Hadiyati Ernani, 2011. *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil*, Universitas Gajayana Malang.
9. Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2011.
10. J. M. et al, (2007). *Perilaku & Manajemen Organisasi*. Erlangga: Jakarta.
11. Jones, G. R. Jong and Wennekers, 2008. *Entrepreneurial Creativity and Innovation*.
12. Justin G Longecker, *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Salemba Empat. 2000.
13. Kasali Rhenald. *Modul Kewirausahaan*. Jakarta Selatan 2010.

14. Larsen, P., Tonge, R. and Lewis, A. (2007) *Strategic Planning and Design in the Service Sector*. Management Decision, 45, 180-193.
15. Meredith, G. Goffrey, 1996, *Kewirausahaan: teori dan praktis*, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo.
16. Mulyanto dan Wulandari, 2010, *Penelitian Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
17. Oblivia VivinYunal dan Ratih Indriyani/2013/*Analisa pengaruh motivasi berwirausaha dan inovasi produk terhadap pertumbuhan usaha kerajinan gerabah di Lombok Barat*. Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra.
18. Rahayu Puji Suci, 2009. *Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis*, Universitas Widyagama.
19. RapihSubroto, 2015.*Analisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, modal sosial dan modal finansial terhadap kinerja UMKM bidang garmen di Kabupaten Klaten*.Universitas Sebelas Maret.
20. Riyanti Deni, 2015.*Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kinerja UMKM Sentra Pengrajin Kulit Magetan*.Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
21. Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
22. Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni 2006, *Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta Penerbit Andi*.
23. Suryana, 2003. *Kewirausahaan: Teori dan Praktis*, Yogyakarta : Pustaka. Pelajar dan Sabda.
24. Undang-undang UKM (2009), (*Usaha Mikro Kecil & Menengah*). Jakarta. Sinar Grafika.
25. Wijatno Serian, 2009, *Pengantar Entrepreneurship*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
26. Yaghoobi, Salarzehu, Aramesh & Akbari, 2010. *Prioritas Dinas KUKM dan perindag*.
27. Zeithaml, Prasuraman and Berry 1985-1998, *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi, Jakarta.